

Elisabet L. Gaol 2262301417 AKUNTANSI PERPAJAKAN

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE

Politeknik Caltex Riau

1 LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara yang sangat penting. Pentingnya pajak bagi negara dapat dilihat dari berbagai negara di seluruh dunia yang mengumpulkan pajak dari warga negaranya dan perusahaan. Adapun pemerintah ingin terus menaikkan pajak, memiliki manfaat tersendiri untuk meningkatkan penerimaan negara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyediakan dana untuk bantuan sosial, meningkatkan stabilitas ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

2 Hipotesis

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah suatu skema transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau bahkan menghapus beban pajak untuk meringankan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam kebijakan dan peraturan perpajakan.

Dari kesimpulan berikut diambil variabel dependen (tax avoidance) variabel independen (variabel bebas) apakah konservatisme akuntansi, intensitas modal, intensitas persediaan, dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tax avoidance

3 PERILAKU UJI

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis
 - Uji Regresi Linear Berganda
 - Uji t
 - Koefisien Determinasi (R²)

4 Kesimpulan

Dari hasil uji pengolahan data yang dilakukan menggunakan aplikasi spss 22, diambil kesimpulan konservatisme akuntansi, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tax avoidance dan intensitas aset modal tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

5 SARAN

Perusahaan diharapkan dapat mempelajari dan menambah wawasan tentang resiko penghindaran pajak, sehingga manajemen perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak yang dapat merugikan negara dan tidak membuat reputasi perusahaan rusak dimata publik maupun investor.